

**HUBUNGAN KEMAMPUAN MEMAHAMI TEORI PUISI
DENGAN KEMAMPUAN MENULIS PUISI
SISWA KELAS VII SMPN 10 PADANG**

SKRIPSI

**untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan**



**FEBRIAN DELI CAPELLA
2009/96370**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
JURUSAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA DAN DAERAH
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2013**

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Febrian Deli Capella
NIM : 2009/96370

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di depan Tim Penguji
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang
dengan judul

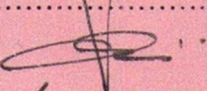
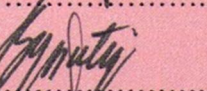
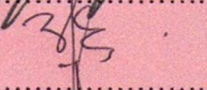
Hubungan Kemampuan Memahami Teori Puisi dengan Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas VII SMP Negeri 10 Padang

Padang, Agustus 2013

Tim Penguji

1. Ketua : Prof. Dr. Atmazaki, M.Pd.
2. Sekretaris : Drs. Andria Catri Tamsir, M.Pd.
3. Anggota : Drs. Bakhtaruddin Nst, M.Hum.
4. Anggota : Dra. Ermawati Arief, M.Pd.
5. Anggota : Zulfikarni, S.Pd., M.Pd.

Tanda Tangan

1. 
2. 
3. 
4. 
5. 

ABSTRAK

FEBRIAN DELI CAPELLA. 2013. “Hubungan Kemampuan Memahami Teori Puisi dengan Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas VII SMP Negeri 10 Padang”. *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh tiga permasalahan berikut *Pertama*, kurangnya pemahaman siswa tentang teori puisi terutama unsur-unsur yang membangun puisi. *Kedua*, siswa sulit menuangkan ide ke dalam bentuk tulisan menjadi karya puisi. *Ketiga*, kurangnya pemberian latihan-latihan yang intensif dalam menulis puisi.

. Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan hubungan kemampuan memahami teori puisi dengan kemampuan menulis puisi siswa kelas VII SMP Negeri 10 Padang. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode korelasional. Data penelitian ini adalah skor tes kemampuan memahami teori puisi dan kemampuan menulis puisi siswa kelas VII SMP Negeri 10 Padang. Hasil tes tersebut dibandingkan dengan menggunakan rumus t untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara kemampuan memahami teori puisi dengan kemampuan menulis puisi siswa kelas VII SMP Negeri 10 Padang.

Hasil penelitian ini adalah sebagai berikut. *Pertama*, kemampuan menulis puisi siswa kelas VII SMP Negeri 10 Padang berada pada kualifikasi cukup (64,54). *Kedua*, kemampuan memahami teori puisi siswa kelas VII SMP Negeri 10 Padang berada pada kualifikasi cukup (64,85). *Ketiga*, terdapat hubungan yang signifikan antara kemampuan memahami teori puisi dengan kemampuan menulis puisi siswa kelas VII SMP Negeri 10 Padang karena nilai t_{hitung} (9,38) lebih besar dari nilai t_{tabel} (2,68) pada derajat kebebasan $n-1$ (43) dan taraf signifikan 95%. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, disimpulkan bahwa siswa yang memperoleh nilai kemampuan menulis puisi tinggi, juga memperoleh nilai kemampuan memahami teori puisi yang tinggi. Sebaliknya, jika siswa memperoleh nilai kemampuan menulis puisi rendah, juga memperoleh nilai kemampuan memahami teori puisi yang rendah.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini berjudul “Hubungan Kemampuan Memahami Teori Puisi dengan Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas VII SMP Negeri 10 Padang”. Penulisan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar sarjana Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia di Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Untuk itu, penulis menyampaikan terima kasih kepada: (1) Prof. Dr. Atmazaki, M.Pd. dan Drs. Andria Catri Tamsin, M.Pd., selaku pembimbing I dan II, (2) Drs. Bakhtaruddin Nst, M.Hum., Dra. Ermawati Arief, M.Pd., dan Zulfikarni, M.Pd., selaku tim penguji, (3) ketua dan sekretaris Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, (4) dosen dan staf Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, (5) kepala SMP Negeri 10 Padang, (6) staf pengajar serta siswa SMP Negeri 10 Padang, dan (7) teman-teman yang selalu memberi motivasi dan dukungan dalam penulisan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun dari pembaca sangat diharapkan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca. Atas perhatian pembaca, disampaikan terima kasih.

Padang, Juli 2013

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR BAGAN	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
A. Identifikasi Masalah	4
B. Pembatasan Masalah	5
C. Perumusan Masalah	5
D. Tujuan Penelitian	5
E. Manfaat Penelitian	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Landasan Teori.....	7
1. Kemampuan Menulis Puisi	7
2. Kemampuan Memahami Teori Puisi	7
3. Hubungan Kemampuan Memahami Teori Puisi dengan Kemampuan Menulis Puisi	23
B. Penelitian yang Relevan	25
C. Kerangka Konseptual	26
D. Hipotesis Penelitian.....	27
BAB III METODELOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	28
B. Populasi dan Sampel	28
C. Variabel dan Data.....	29
D. Instrumen Penelitian.....	30
E. Teknik Pengumpulan Data	36
F. Teknik Analisis Data.....	37
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Deskripsi Data.....	43
1. Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas VII SMP Negeri 10 Padang	43
2. Kemampuan Memahami Teori Puisi Siswa Kelas VII SMP Negeri 10 Padang	44
B. Analisis Data.....	45
1. Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas VII SMP Negeri 10 Padang Sesuai Indikator	45
2. Kemampuan Memahami Teori Puisi Siswa Kelas VII SMP Negeri 10 Padang Secara Umum	67

3.	Kemampuan Memahami Teori Puisi Siswa Kelas VII SMP Negeri 10 Padang Sesuai Indikator	72
4.	Kemampuan Memahami Teori Puisi Siswa Kelas VII SMP Negeri 10 Padang Secara Umum	93
5.	Hubungan Kemampuan Memahami Teori Puisi dengan Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas VII SMP Negeri 10 Padang	97
C.	Pembahasan.....	101
1.	Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas VII SMP Negeri 10 Padang	101
2.	Kemampuan Memahami Teori Puisi Siswa Kelas VII SMP Negeri 10 Padang	112
3.	Hubungan Kemampuan Memahami Teori Puisi dengan Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas VII SMP Negeri 10 Padang	114
BAB V PENUTUP		
A.	Simpulan.....	116
B.	Saran.....	117
KEPUSTAKAAN.....		118

DAFTAR TABEL

	HALAMAN
Tabel 1 Populasi dan Sampel	29
Tabel 2 Kisi-kisi Instrumen Uji Coba Tes Kemampuan Memahami Teori Puisi SMP Negeri 10 Padang	30
Tabel 3 Hasil Validitas Tes Uji Coba Kemampuan Memahami Teori Puisi Siswa Kelas VII SMP Negeri 10 Padang.....	32
Tabel 4 Kisi-kisi Kemampuan Memahami Teori Puisi	33
Tabel 5 Persiapan Penentuan Reliabilitas Tes Uji Coba Kemampuan Memahami Teori Puisi Siswa Kelas VII SMP Negeri 10 Padang	34
Tabel 6 Format Penilaian Kemampuan Menulis Puisi	37
Tabel 7 Konversi Skala 10	39
Tabel 8 Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas VII SMP Negeri 10 Padang Dilihat dari Indikator Menggunakan Tema (Kesesuaian Isi Puisi dengan Tema)	46
Tabel 9 Distribusi Frekuensi Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas VII SMP Negeri 10 Padang Dilihat dari Indikator Menggunakan Tema (Kesesuaian Isi Puisi dengan Tema)	48
Tabel 10 Pengklasifikasian Nilai Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas VII SMP Negeri 10 Padang Dilihat dari Indikator Menggunakan Tema (Kesesuaian Isi Puisi dengan Tema)	49
Tabel 11 Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas VII SMP Negeri 10 Padang Dilihat dari Indikator Menggunakan Diksi	50
Tabel 12 Distribusi Frekuensi Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas VII SMP Negeri 10 Padang Dilihat dari Menggunakan Diksi	52
Tabel 13 Pengklasifikasian Nilai Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas VII SMP Negeri 10 Padang Dilihat dari Indikator Menggunakan Diksi	53
Tabel 14 Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas VII SMP Negeri 10 Padang Dilihat dari Indikator Menggunakan Majas	54

Tabel 15	Distribusi Frekuensi Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas VII SMP Negeri 10 Padang Dilihat dari Indikator Menggunakan Majas	56
Tabel 16	Pengklasifikasian Nilai Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas VII SMP Negeri 10 Padang Dilihat dari Indikator Menggunakan Majas	57
Tabel 17	Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas VII SMP Negeri 10 Padang Dilihat Dari Menggunakan Citraan	59
Tabel 18	Distribusi Frekuensi Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas VII SMP Negeri 10 Padang Dilihat dari Indikator Menggunaka Citraan	60
Tabel 19	Pengklasifikasian Nilai Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas VII SMP Negeri 10 Padang Dilihat dari Indikator Menggunakan Citraan	61
Tabel 20	Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas VII SMP Negeri 10 Padang Dilihat dari Indikator Menggunakan Amanat.....	63
Tabel 21	Distribusi Frekuensi Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas VII SMP Negeri 10 Padang Dilihat dari Indikator Menggunakan Amanat.....	65
Tabel 22	Pengklasifikasian Nilai Kemampuan Menulis Puisi Siswa Keas VII SMP Negeri 10 Padang Dilihat dari Indikator Menggunakan Amanat.....	66
Tabel 23	Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas VII SMP Negeri 10 Padang secara Umum	67
Tabel 24	Distribusi Frekuensi Kemampuan menulis puisi Siswa Kelas VII SMP Negeri 10 Padang secara Umum	69
Tabel 25	Pengklasifikasian Nilai Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas VII SMP Negeri 10 Padang secara Umum	71
Tabel 26	Kemampuan Memahami Teori Puisi Siswa Kelas VII SMP Negeri 10 Padang Dilihat dari Indikator Menentukan Tema	72
Tabel 27	Distribusi Frekuensi Kemampuan Memahami Teori Puisi Siswa Kelas VII SMP Negeri 10 Padang Dilihat dari Indikator Menentukan Tema	74

Tabel 28	Pengklasifikasian Nilai Kemampuan Memahami Teori Puisi Siswa Kelas VII SMP Negeri 10 Padang Dilihat dari Indikator Menentukan Tema	75
Tabel 29	Kemampuan Memahami Teori Puisi Siswa Kelas VII SMP Negeri 10 Padang Dilihat dari Indikator Menentukan Diksi... ..	76
Tabel 30	Distribusi Frekuensi Kemampuan Memahami Teori Puisi Siswa Kelas VII SMP Negeri 10 Padang Dilihat dari Indikator Menentukan Diksi	78
Tabel 31	Pengklasifikasian Nilai Kemampuan Memahami Teori Puisi Siswa Kelas VII SMP Negeri 10 Padang Dilihat dari Indikator Menentukan Diksi	79
Tabel 32	Kemampuan Memahami Teori Puisi Siswa Kelas VII SMP Negeri 10 Padang Dilihat dari Indikator Menentukan Majas	80
Tabel 33	Distribusi Frekuensi Kemampuan Memahami Teori Puisi Siswa Kelas VII SMP Negeri 10 Padang Dilihat dari Indikator Menentukan Majas.....	82
Tabel 34	Pengklasifikasian Nilai Kemampuan Memahami Teori Puisi Siswa Kelas VII SMP Negeri 10 Padang Dilihat dari Indikator Menentukan Majas	83
Tabel 35	Kemampuan Memahami Teori Puisi Siswa Kelas VII SMP Negeri 10 Padang Dilihat dari Indikator Menentukan Citraan	85
Tabel 36	Distribusi Frekuensi Kemampuan Memahami Teori Puisi Siswa Kelas VII SMP Negeri 10 Padang Dilihat dari Indikator Menentukan Citraan	86
Tabel 37	Pengklasifikasian Nilai Kemampuan Memahami Teori Puisi Siswa Kelas VII SMP Negeri 10 Padang Dilihat dari Indikator Menentukan Citraan	87
Tabel 38	Kemampuan Memahami Teori Puisi Siswa Kelas VII SMP Negeri 10 Padang dilihat dari Indikator Menentukan Amanat	89
Tabel 39	Distribusi Frekuensi Kemampuan Memahami Teori Puisi Siswa Kelas VII SMP Negeri 10 Padang dilihat dari Indikator Menentukan Amanat	91

Tabel 40	Pengklasifikasian Nilai Kemampuan Memahami Teori Puisi Siswa Kelas VII SMP Negeri 10 Padang dilihat dari Indikator Menentukan Amanat.....	
Tabel 41	Kemampuan Memahami Teori Puisi Siswa Kelas VII SMP Negeri 10 Padang secara Umum	93
Tabel 42	Distribusi Frekuensi Kemampuan Memahami Teori Puisi Siswa Kelas VII SMP Negeri 10 Padang secara Umum	95
Tabel 43	Pengklasifikasian Nilai Kemmapuan Memahami Teori Puisi Siswa Kelas VII SMP Negeri 10 Padang secara Umum	96
Tabel 44	Hubungan Kemampuan Memahami Teori Puisi dengan Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas VII SMP Negeri 10 Padang	98
Tabel 45	Uji Hipotesis	100

DAFTAR BAGAN

HALAMAN

Bagan 1 Kerangka Konseptual.....	27
----------------------------------	----

DAFTAR GAMBAR

HALAMAN

Gambar 1	Diagram Batang Kemampuan Menulis Puisi Dilihat dari Indikator Menggunakan Tema (Kesesuaian isi Puisi dengan Tema) Siswa Kelas VII SMP Negeri 10 Padang	49
Gambar 2	Diagram Batang Kemampuan Menulis Puisi Dilihat dari Indikator Menggunakan Diksi Siswa Kelas VII SMP Negeri 10 Padang .	53
Gambar 3	Diagram Batang Kemampuan Menulis Puisi Dilihat dari Indikator Menggunakan Majas Siswa Kelas VII SMP Negeri 10 Padang .	58
Gambar 4	Diagram Batang Kemampuan Menulis Puisi Dilihat dari Indikator Menggunakan Citraan Siswa Kelas VII SMP Negeri 10 Padang	62
Gambar 5	Diagram Batang Kemampuan Menulis Puisi Dilihat dari Indikator Menggunakan Amanat Siswa Kelas VII SMP Negeri 10 Padang.....	66
Gambar 6	Diagram Batang Kemampuan Menulis Puisi secara Umum Siswa Kelas VII SMP Negeri 10 Padang	71
Gambar 7	Diagram Batang Kemampuan Memahami Teori Puisi Dilihat dari Indikator Menentukan Tema dalam Puisi Siswa Kelas VII SMP Negeri 10 Padang	76
Gambar 8	Diagram Batang Kemampuan Memahami Teori Puisi Dilihat dari Indikator Menentukan Diksi Siswa Kelas VII SMP Negeri 10 Padang	80
Gambar 9	Diagram Batang Kemampuan Memahami Teori Puisi Dilihat dari Indikator Menentukan Majas Siswa Kelas VII SMP Negeri 10 Padang	84
Gambar 10	Diagram Batang Kemampuan Memahami Teori Puisi Dilihat dari Indikator Menentukan Citraan Siswa Kelas VII SMP Negeri 10 Padang	88

Gamabar 11	Diagram Batang Kemampuan Memahami Teori Puisi Dilihat dari Indikator Menentukan Amanat Siswa Kelas VII SMP Negeri 10 Padang.....	92
Gambar 12	Diagram Batang Kemampuan Memahami Teori Puisi secara Umum Siswa Kelas VII SMP Negeri 10 Padang	97

DAFTAR LAMPIRAN

HALAMAN

Lampiran 1	Identitas Uji Coba Tes Kemampuan Menmahami Teori Puisi Siswa Kelas VII SMP Negeri 10 Padang	120
Lampiran 2	Kisi-kisi Instrumen Uji Coba Tes Kemampuan Memahami Teori Puisi SMP Negeri 10 Padang	121
Lampiran 3	Uji Coba Tes Kemampuan Memahami Teori Puisi	122
Lampiran 4	Analisis Butir Soal Tes Uji Coba Kemampuan Memahami Teori Puisi SMP Negeri 10 Padang.....	133
Lampiran 5	Analisis Realibilitas Tes Uji Coba Kemampuan Memahami Teori Puisi SMP N10 Padang	134
Lampiran 6	Rekapitulasi Hasil Validitas dan Realibilitas Tes Uji Coba Kemampuan Memahami Teori Puisi SMP N 10 Padang	136
Lampiran 7	Kunci Jawaban Tes Uji Coba Kemampuan Memahami Teori Puisi Siswa kelas VII SMP Negeri 10 Padang	138
Lampiran 8	Perolehan Skor Uji Coba Kemampuan Memahami Teori Puisi Siswa Kelas VII SMP N 10 Padang.....	139
Lampiran 9	Lembar Jawaban Tes Uji Coba Kemampuan Memahami Teori Puisi Siswa Kelas VII SMP N 10 Padang.....	140
Lampiran 10	Identitas Sampel Penelitian Kemampuan Memahami Teori Puisi SMP Negeri 10 Padang	146
Lampiran 11	Kisi-kisi Instrumen Kemampuan Memahami Teori Puisi SMP Negeri 10 Padang	147
Lampiran 12	Tes Kemampuan Memahami Teori Puisi Siswa Kelas VII SMP Negeri 10 Padang	148
Lampiran 13	Kunci Jawaban Tes Kemampuan Memahami Teori Puisi Siswa Kelas VII SMP Negeri 10 Padang	156
Lampiran 14	Perolehan Skor Tes Kemampuan Memahami Teori Puisi Siswa Kelas VII SMP Negeri 10 Padang	157

Lampiran 15	Lembar Jawaban Tes Kemampuan Memahami Teori Puisi Siswa Kelas VII SMP Negeri 10 Padang	159
Lampiran 16	Tes Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas VII SMP Negeri 10 Padang	165
Lampiran 17	Data Perolehan Skor Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas VII SMP N 10 Padang.....	167
Lampiran 18	Lembar Jawaban Tes Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas VII Smp Negeri 10 Padang	169
Lampiran 19	Uji Normalitas Data Variabel X (Kemampuan Memahami Teori Puisi).....	179
Lampiran 20	Uji Normalitas Data Variabel Y (Kemampuan Menulis Puisi). ..	182
Lampiran 21	Analisis Homogenitas Data Tes Kemampuan Memahami Teori Puisi dan Data Kemampuan Menulis Puisi	185
Lampiran 22	Nilai Tabel Harga Kritik dari r Product Moment	187
Lampiran 23	Nilai Persentil Distribusi t untuk Uji Hipotesis.....	188
Lampiran 24	Tabel Luas di Bawah Lengkungan Normal Standar dari 0 ke Z ..	189
Lampiran 25	Nilai Kritis L untuk Uji Liliefors	190
Lampiran 26	Nilai persentil untuk distribusi F dengan $p = 0.05$	191
Lampiran 27	Surat izin penelitian dari Fakultas Bahasa dan Seni	192
Lampiran 28	Surat Izin Penelitian dari Dinas Pendidikan Pemerintah Kota Padang	193
Lampiran 29	Surat Keterangan Penelitian dari SMP Negeri 10 Padang	194

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia merupakan suatu kesatuan yang tidak terlepas dari empat aspek keterampilan, yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Menulis merupakan kegiatan yang menuntut siswa untuk menyusun dan mengorganisasikan isi tulisan dalam ragam bahasa tertentu dan sesuai dengan kaidah yang ditentukan. Menulis merupakan kegiatan berbahasa yang bersifat produktif. Saat menulis siswa akan menuangkan ide atau gagasan ke dalam bahasa tulis melalui kalimat-kalimat yang dirangkai secara utuh, lengkap, dan jelas sehingga hasil tulisan tersebut dapat dinikmati oleh pembaca. Oleh karena itu, menulis hendaknya menghasilkan tulisan yang efektif, logis, dan enak dibaca, agar pembaca tidak bosan saat membacanya.

Pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia merupakan pembelajaran yang menuntut siswa terampil dalam berkomunikasi baik secara lisan maupun tulis. Keterampilan berkomunikasi merupakan keterampilan yang sangat penting digunakan untuk berinteraksi. Oleh karena itu, melalui pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia siswa akan mampu berkomunikasi dengan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar. Salah satu keterampilan yang diajarkan kepada siswa yang dapat digunakan untuk berkomunikasi yaitu menulis puisi, karena menulis puisi merupakan ungkapan pikiran dan perasaan yang diwujudkan dalam susunan kata-kata yang indah, jadi secara tidak langsung terlihat adanya komunikasi antara penulis dan pembaca.

Pembelajaran keterampilan sastra, khususnya pembelajaran puisi akan memperlihatkan apakah siswa mempunyai pemahaman yang baik tentang teori puisi. Pembelajaran puisi yang disertai pemahaman yang baik dapat membantu siswa menghasilkan karya (puisi) kreatif, Sehingga karya yang dihasilkannya dapat menjadi nilai sastra yang tinggi. Menulis puisi jika terus dilatih dan diajarkan melalui latihan secara terus-menerus akan terlahir sastrawan-sastrawan muda usia sekolah yang berbakat dalam menulis puisi yang akan memperkaya khasanah sastra Indonesia.

Salah satu bentuk keterampilan menulis yang diajarkan kepada siswa di sekolah, khususnya SMP, adalah menulis puisi. Dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) SMP/ sederajat terdapat materi pokok tentang menulis kreatif puisi. Pembelajaran menulis kreatif puisi terdapat dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) SMP/ sederajat kelas VII dengan Standar Kompetensi 16. “Mengungkapkan keindahan alam dan pengalaman melalui kegiatan menulis kreatif puisi”, dan Kompetensi Dasar 16.1 yaitu “menulis kreatif puisi berkenaan dengan keindahan alam”. Berdasarkan SK dan KD tersebut, siswa dituntut terampil menulis puisi. Kenyataannya kemampuan siswa belum sesuai dengan apa yang diharapkan selama ini. Hal tersebut terbukti dari pencapaian hasil belajar siswa kelas VII SMP Negeri 10 Padang dalam menulis puisi belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan 75, sedangkan pencapaian hasil belajar siswa rata-rata di bawah 75.

Berdasarkan observasi awal dan wawancara dengan guru bahasa Indonesia SMP Negeri 10 Padang Ibu Gusliwati S.Pd., menulis di kalangan

siswa cukup sulit, terutama dalam menulis puisi. Hal yang menyebabkan kesulitan-kesulitan tersebut adalah sulitnya siswa menuangkan ide secara baik ke dalam bentuk tulisan sehingga dalam pelaksanaannya siswa memerlukan waktu lebih lama. Hal lain yang menyebabkan timbulnya masalah tersebut adalah kurangnya pemahaman siswa mengenai pemahaman teori puisi. Padahal sebelum menghasilkan karya berupa puisi, siswa harus mengetahui struktur yang dituangkan dalam puisi.

Kemampuan menulis puisi yang dimiliki siswa tidaklah sama. Sebagian siswa mampu menulis puisi dengan baik, dan sebagian lain belum mampu menulis puisi dengan baik. Kondisi ini berkaitan dengan rendahnya minat menulis siswa. Selain itu, pembelajaran di sekolah selama ini hanya pemberian teori secara umum saja, tanpa diiringi pemahaman teori yang baik tentang puisi serta latihan-latihan yang intensif dalam menulis puisi, sehingga membuat siswa merasa kesulitan dalam menulis puisi. Ini terlihat pada masalah yang ditemukan di lapangan bahwa kesulitan siswa dalam menulis puisi berhubungan dengan kurangnya kemampuan pemahaman teori puisi siswa sehingga siswa kesulitan mengembangkan ide dan menyusun kata-kata yang indah menjadi sebuah puisi.

Berdasarkan permasalahan tersebut, dilakukan penelitian mengenai “Hubungan Kemampuan Memahami Teori Puisi dengan Kemampuan Menulis Puisi”. Sekolah yang akan dijadikan tempat penelitian adalah SMP Negeri 10 Jalan Dr. M.Hatta, Kelurahan Pasar Ambacang, Kecamatan Kuranji Padang, dan sampelnya adalah siswa kelas VII. Sekolah ini dijadikan tempat penelitian karena di sekolah ini belum pernah dilaksanakan penelitian mengenai “Hubungan

Kemampuan Memahami Teori Puisi dengan Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas VII SMP Negeri 10 Padang”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut siswa beranggapan bahwa menulis puisi itu sesuatu yang sulit. Pernyataan tersebut disebabkan oleh beberapa faktor yang menjadi masalah bagi siswa dalam menulis puisi. *Pertama*, kurangnya pemahaman siswa tentang teori puisi terutama unsur-unsur yang membangun puisi karena, selama ini pemberian teori hanya secara umum saja tanpa disertai pemahaman teori yang kuat, sehingga siswa kurang paham tentang teori-teori puisi terutama unsur-unsur yang membangun puisi tersebut. *Kedua*, siswa sulit menuangkan ide ke dalam bentuk tulisan menjadi karya puisi karena, siswa belum terlatih untuk menulis apalagi menuangkan dan mengembangkan ide-ide ke dalam bentuk tulisan, sehingga apabila kegiatan ini diaplikasikan, siswa akan membutuhkan waktu yang lama untuk mengembangkan idenya ke dalam bentuk tulisan. *Ketiga*, kurangnya pemberian latihan-latihan yang intensif dalam menulis puisi karena, selama ini latihan menulis puisi hanya sekilas saja, tanpa disertai latihan-latihan yang intensif sehingga siswa kurang terampil dalam menulis puisi.

C. Pembatasan Masalah

Dalam penelitian ini, penulis membatasi masalah pada kemampuan memahami teori puisi dengan kemampuan menulis puisi siswa kelas VII SMP Negeri 10 Padang. Kemampuan memahami teori puisi ini dilihat dari pemahaman siswa mengenai teori puisi yang dibatasi dalam segi memahami dan (1) menentukan tema, (2) menentukan diksi, (3) menentukan citraan, (4) menentukan majas, dan (5) menentukan amanat, dalam suatu karya puisi. Sedangkan untuk kemampuan menulis puisi dilihat dari aplikasi atau praktik yang dilakukan siswa berdasarkan pemahaman teori puisi yang dimiliki siswa ini pun juga dibatasi pada (1) kesesuaian isi puisi dengan tema, (2) penggunaan diksi yang tepat, (3) penggunaan citraan, (4) penggunaan majas, dan (5) Mengandung amanat, yang tepat dalam menulis sebuah puisi.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan pembatasan masalah tersebut, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah terdapat hubungan kemampuan memahami teori puisi dengan kemampuan menulis puisi siswa kelas VII SMP Negeri 10 Padang.

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan hubungan kemampuan memahami teori puisi dengan kemampuan menulis puisi siswa kelas VII SMP Negeri 10 Padang.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak berikut ini. *Pertama*, bagi guru bahasa Indonesia kelas VII penelitian ini dapat memberikan gambaran tentang kemampuan memahami teori puisi dan kemampuan menulis puisi siswa kelas VII. *Kedua*, bagi siswa diharapkan sebagai masukan dalam upaya menambah ilmu pengetahuan tentang pemahaman teori puisi dan menulis puisi. *Ketiga*, bagi peneliti lain, sebagai bahan pertimbangan untuk penelitian selanjutnya.

BAB V

PENUTUP

Pada bagian ini akan dikemukakan kesimpulan penelitian dan saran yang berhubungan dengan hasil penelitian.

A. Simpulan

Berdasarkan deskripsi data, analisis data, dan pembahasan mengenai hubungan kemampuan memahami teori puisi dengan kemampuan menulis puisi siswa kelas VII SMP Negeri 10 Padang, dapat disimpulkan tiga hal sebagai berikut. *Pertama*, kemampuan menulis puisi siswa kelas VII SMP Negeri 10 Padang berada pada kualifikasi cukup (64,54%). *Kedua*, kemampuan memahami teori puisi siswa kelas VII SMP Negeri 10 Padang berada pada kualifikasi cukup (64,85%). *Ketiga*, terdapat hubungan yang signifikan antara kemampuan memahami teori puisi dengan kemampuan menulis puisi siswa kelas VII SMP Negeri 10 Padang pada derajat kebebasan $n-1$ dan taraf signifikan 95%. Nilai $t_{hitung}(9,38)$ lebih besar dari $t_{tabel}(2,68)$ pada derajat kebebasan 43 dan taraf signifikan 95 %. Berdasarkan hasil pengujian tersebut, disimpulkan H_0 ditolak dan H_1 diterima karena hasil pengujian membuktikan bahwa t_{hitung} lebih besar dari pada t_{tabel} , yaitu $9,38 > 2,68$.

Dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara variabel x dan variabel y. Semakin tinggi kemampuan memahami teori puisi siswa maka semakin tinggi juga kemampuan menulis puisi siswa, begitu juga sebaliknya semakin rendah kemampuan memahami teori puisi siswa maka rendah juga kemampuan menulis puisi siswa.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan, dapat diberikan saran-saran sebagai berikut. *Pertama*, siswa hendaknya dapat melatih diri agar lebih menguasai pemahaman teori puisi dengan cara rajin membaca. *Kedua*, siswa agar dapat meningkatkan lagi kemampuan menulis puisi dengan cara rajin berlatih menulis puisi. *Ketiga*, guru bahasa Indonesia SMP Negeri 10 Padang agar dapat memberikan bimbingan yang lebih intensif kepada siswa untuk pemahaman teori puisi dan menulis puisi.

KEPUSTAKAAN

- Abdurrahman dan Elya Ratna. 2003. “*Evaluasi Pembeajaran Bahasa dan Sastra Indonesia*” (bahan ajar). Padang: Jurusan Bahasa dan sastra Indonesia FBSS UNP.
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. (Edisi Revisi). Jakarta: Rineka Cipta.
- Atmazaki. 2008. *Analisis Sajak Teori, Metodologi dan Aplikasi*. Padang: UNP Press.
- Depdiknas. 2006. *Kurikulum 2006 Bahasa Indonesia*. Jakarta: Depdiknas.
- Hasanuddin, WS. 2002. *Membaca dan Menilai Sajak*. Bandung: Angkasa.
- Komaidi, Didik. 2011. *Menulis Kreatif (Teori dan Praktik)*. Yogyakarta: Sabda Media.
- Mardalis. 2009. *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Mardeni. 2008. “Hubungan Minat Baca Puisi dengan Kemampuan Menganalisis Puisi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Nan Sabaris Kabupaten Padang Pariaman. (*Skripsi*). Padang: FBS UNP.
- Nurgiyantoro, Burhan. 1987. *Penilaian dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra*. Yogyakarta: BPFE.
- Pradopo, Rachmat Djoko. 1993. *Pengkajian Puisi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Semi, Atar. 1988. *Anatomi Sastra*. Padang: Sridharma.
- Semi, M. Atar. 2003. *Menulis Efektif*. Padang: Angkasa Raya.
- Silviani, Siska. 2010. “Hubungan Kemampuan Membaca Kreatif Puisi dengan Kemampuan Menulis Kreatif Puisi Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Payakumbuh. (*Skripsi*). Padang: FBS UNP.